

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum PAUD Al Munawwarah**

1. Identitas Lembaga

Tabel 4.1

1	Nama Lembaga	:	PAUD Al Munawwarah
2	NPSN	:	69810089
3	Status	:	Akreditasi A
4	Alamat	:	Jl. Brawijaya No. 1 Pamekasan
5	Tahun Berdiri	:	2009

Sumber : PAUD/KB Al Munawwarah

2. Visi, Misi dan Tujuan.

a. Visi

Menyiapkan generasi bangsa yang berakhlak, sehat, cerdas, ceria

b. Misi

- 1) Menjadikan generasi yang Sholih dan Sholihah
- 2) Menjadikan generasi yang kuat jasmani dan rohani
- 3) Mengembangkan minat, bakat, kreativitas anak
- 4) Menjadikan generasi yang ramah dan berempati terhadap sesama

c. Tujuan

- 1) Membiasakan anak dengan perilaku Islami
- 2) Memberikan rangsangan melalui fasilitas bermain untuk mengembangkan fisik motorik anak
- 3) Mengembangkan 6 aspek perkembangan anak melalui pembelajaran sentra
- 4) Membiasakan anak untuk selalu senyum,, salam,, sapa,, sopan,, santun.

3. Gambaran Kurikulum PAUD Al Munawwarah

- a) Kurikulum PAUD Al Munawwarah : K-13
- b) Metode Pembelajaran : Sentra, bernyanyi, pembiasaan, bercerita, menonton film, bermain, karya wisata, demonstrasi, diskusi, pemberian tugas
- c) Model Pembelajaran : Model BBCT/Seling (Sentra danLingkaran) dan Kurikulum kreatif.

4. Program Khusus-Pendukung

- a) Tadabbur alam
- b) Pengenalan adab Islami melalui pembiasaan positif dalam keseharian (mis: membuka sepatu yang diawali kaki kiri, dst)
- c) Shalat Dhuha berjamaah setiap hari
- d) Program infaq setiap hari
- e) Kegiatan bulan beramal setiap tahun
- f) Pengenalan huruf Hijaiyah, doa-do'a harian, serta surat-surat pendek.

5. Data tenaga pendidik

Tabel 4.2

No	NAMA	Tempat , Tgl, Lahir	L / P	Ijazah / Tahun	Jabatan	TMT Bekerja di PAUD ini
1	Yuliatul Hasanah, S.Hi	Smnp, 28-02-1987	P	SI / 2009	Kepala	01/10/2012
2	Uslifah, SE	Pmk, 07-06-1983	P	SI / 2007	Waka	19/07/2010
3	Nora Isna Fatimah	Pmk, 22-05-1991	P	SI / 2014	Bendahara	18/08/2016
4	Dewi Prastiwi, S.Pd	Tlg, 01-12-1989	P	SI / 2012	Guru	21/12/2009
5	Rita Herawati, SE	Pmk, 19-05-1972	P	SI / 1996	Guru	08/02/2010
6	Agustini Noriyah, A.Ma	Pmk, 31-08-1984	P	D2 / 2007	Guru	02/01/2010
7	Noer Hidayati, S.Pd	Pmk, 27-01-1977	P	SI / 2015	Guru	09/07/2012
8	Tin Kurniyati, S.Sos	Pmk, 26-12-1974	P	SI / 1997	TU	01/03/2016
9	Nur Hasanah, S.Pd.I	Pmk, 22-03-1983	P	SI / 2006	Guru	19/07/2010

10	Yustinah, S.Pd	Lmj, 10-06-1968	P	SPG / 1988	Guru	18/08/2016
11	Fatimatus Zahrah	Pmk, 07-07-1978	P	SD	Pengasuh	06/03/2017

Tabel 4.3

Data Peserta Didik PAUD/KB Al Munawwarah

No	Tahun	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2019-2020	12	13	25
2.	2020-2021	22	35	57

## B. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film kartun upin ipin.

#### a. Macam-macam nilai pendidikan yang terdapat dalam film upin dan ipin

Nilai pendidikan yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin diantaranya nilai karakter kejujurn, nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan disiplin, nilai pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas, rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komonikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Ya ada. Bahkan banyak pelajaran yang dapat diambil dari film upin dan ipin. Dari semua film animasi menurut saya film upin dan ipin sangat bagus untuk dipertontonkan ke anak-anak khususnya anak usia dini. Nilai pendidikan yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin diantaranya nilai karakter kejujurn, nilai pendidikan toleransi terhadap sesama atau antar umat beragama, nilai pendidikan disiplin, pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komonikatif dan cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Kurang lebih itu yang terdapat dalam film upin dan ipin. Menurut saya sangat bagus

digunakan sebagai media untuk memotivasi anak didik yang masih usia dini. Bahkan film anime seperti upin dan ipin sangat digemari oleh mereka.<sup>1</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai pendidikan yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin diantaranya nilai karakter nilai pendidikan disiplin, pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komonikatif dan cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab, kejujuran, nilai pendidikan toleransi terhadap sesama atau antar umat beragama,. Kurang lebih itu yang terdapat dalam film upin dan ipin. Menurut saya sangat bagus digunakan sebagai media untuk memotivasi anak didik yang masih usia dini. Bahkan film anime seperti upin dan ipin sangat digemari oleh mereka. Bahkan banyak pelajaran yang dapat diambil dari film upin dan ipin. Dari semua film animasi menurut saya film upin dan ipin sangat bagus untuk dipertontonkan ke anak-anak khususnya anak usia dini.<sup>2</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut saya film upin dan ipin sangat bagus digunakan sebagai media untuk memotivasi anak didik yang masih usia dini. Bahkan film anime seperti upin dan ipin sangat digemari oleh mereka. Bahkan banyak pelajaran yang dapat diambil dari film upin dan ipin. Dari semua film animasi menurut saya film upin dan ipin sangat bagus untuk dipertontonkan ke anak-anak khususnya anak usia dini. Nilai pendidikan yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin diantaranya nilai karakter nilai pendidikan disiplin, pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komonikatif dan cinta damai,

---

<sup>1</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

<sup>2</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

peduli sosial dan tanggung jawab, kejujuran, nilai pendidikan toleransi terhadap sesama atau antar umat beragama,. Kurang lebih itu nilai pendidikan yang terdapat dalam film upin dan ipin. Saran bagi orang tua di rumah. Jaga tontonan anak. Jangan biarkan anak menonton film atau anime yang dapat merusak mental anak atau membawa pengaruh negative terhadap anak.<sup>3</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Ya. Bahkan banyak Nilai yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin. Itu sebabnya kenapa film upin dan ipin dipilih sebagai media pembelajaran yang cocok bagi anak didik kami. Karena didalamnya banyak hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik. diantaranya nilai karakter kejujurn, nilai pendidikan toleransi terhadap sesama atau antar umat beragama, nilai pendidikan disiplin, pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komonikatif dan cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Kurang lebih itu yang terdapat dalam film upin dan ipin. Meskipun film animasi tapi banyak nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan karakter yang bisa diterapkan atau dicontoh oleh anak-anak kita.<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas terdapat layar televisi yang digunakan sebagai media untuk menonton film animasi upin dan ipin. guru menampilkan video animasi upin dan ipin yang terdapat nilai-nilai pendidikan supaya siswa dapat meniru dan termotivasi dari perilaku-perilaku yang bernilai baik untuk perkembangan afektif siswa.<sup>5</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>4</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>5</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>6</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

### **a. Pendidikan Kejujuran**

Film animasi upin dan ipin banyak menyajikan cerita-cerita yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Misalnya seperti pada saat upin dan ipin menemukan sejumlah barang atau uang, maka tidak mereka ambil sendiri, melainkan dikembalikan kepada pemiliknya. Itu berada di adegan pada saat upin dan ipin menemukan buku seorang nenek tua yang langsung dikembalikan kepada pemiliknya. Selain itu, ketika mereka melakukan kesalahan maka mereka akan mengakui kesalahannya tanpa memberi alasan yang tidak benar. Selain itu, ada pula jujur kepada orang tua, jujur kepada guru, jujur kepada teman-temannya. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Film animasi upin dan ipin banyak menyajikan cerita-cerita yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Contohnya pada saat upin dan ipin menemukan sejumlah barang atau uang, maka tidak mereka ambil sendiri, melainkan dikembalikan kepada pemiliknya. Itu berada di adegan pada saat upin dan ipin menemukan buku seorang nenek tua yang langsung dikembalikan kepada pemiliknya. Selain itu, ketika mereka melakukan kesalahan maka mereka akan mengakui kesalahannya tanpa member alasan yang tidak benar. Dan masih banyak lagi adegan yang dapat kita ambil sebagai pelajaran.<sup>7</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Banyak nilai kejujuran yang dapat kita petik di film animasi upin dan ipin. Contohnya jujur pada guru, jujur pada orang tua, jujur pada saudara dan jujur pada orang lain. Contoh adegannya pada saat upin dan ipin menemukan sejumlah barang atau uang, maka tidak mereka ambil sendiri, melainkan dikembalikan kepada pemiliknya. Itu berada di adegan pada saat upin dan ipin menemukan buku seorang

---

<sup>7</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

nenek tua yang langsung dikembalikan kepada pemiliknya. Selain itu jujur pada orang tua yang sering diperlihatkan.<sup>8</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Kalau soal karakter kejujuran yang terdapat dalam film upin dan ipin menurut saya banyak ya. Dan ini merupakan salah satu karakter yang sangat penting dalam kehidupan anak. Banyak nilai kejujuran yang dapat kita petik di film animasi upin dan ipin. Diantaranya yang saya ingat ketika kepala sekolahnya upin dan ipin memeriksa kelengkapan alat belajar di kelasnya upin dan ipin, maka mereka semua menjawab dengan jujur tanpa dan yang ditutupi meskipun resikonya akan mendapat hukuman. Contoh lain jujur pada orang tua, jujur pada saudara dan jujur pada orang lain. Contoh adegannya pada saat upin dan ipin menemukan sejumlah barang atau uang, maka tidak mereka ambil sendiri, melainkan dikembalikan kepada pemiliknya. Itu berada di adegan pada saat upin dan ipin menemukan buku seorang nenek tua yang langsung dikembalikan kepada pemiliknya. Selain itu, ada mail bin mail yang berdagang dengan sangat jujur. Kadang ismail memberi tahu harga kulakan dan harga jualnya. Kalau barangnya bagus dibilang bagus dan kalau jelek dibilang jelek. Itu semua kejujuran dalam hal berdagang. Itu sangat bagus untuk anak.<sup>9</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Pelajaran bagi anak-anak kita untuk selalu jujur dalam kehidupan sehari-hari nya. Baik jujur pada teman, pada orang tua, pada guru dan orang lain disekitar kita. Dalam film upin dan ipin terdapat banyak adegan-adegan yang menceritakan tentang kejujuran. Contohnya seperti ketika upin dan ipin jujur kepada kak ros bahwa sudah melakukan hal nakal di sekolah. Selain itu, upin dan ipin tidak pernah membohongi neneknya atau opah nya. Itu semua merupakan

---

<sup>8</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>9</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

pelajaran yang sangat penting bagi anak didik kita . palin tidak bisa meniru kebiasaan baik yang ada film kartun tersebut.<sup>10</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas ketika siswa/i menonton film animasi upin dan ipin. guru menampilkan video animasi upin dan ipin yang terdapat nilai-nilai pendidikan supaya siswa dapat meniru dan termotivasi dari perilaku-perilaku yang bernilai baik untuk perkembangan afektif siswa.<sup>11</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan kejujurab. Dan buku-buku yang membahas berkaitan dengan pendidikan kejujuran.<sup>12</sup>

## **b. Pendidikan Toleransi**

Pendidikan toleransi juga terdapat di film upin dan ipin. Itu ditandai dengan keberadaan jarjit, susanti dan mei-mei. Di film itu disuguhkan keberagaman tidak hanya antar agama, tapi juga antar suku dan etnis. Maka disitu terjadi intraksi sosial yang mengajarkan bagaimana arti perbedaan yang saling toleransi antar agama, suku, ras dan etnis. Susanti digambarkan sebagai orang Indonesia dan beragama islam. Jarjit yang merupakan seorang anak beragama hindu dan mey mey beragama Kristen dari etnis tionghoa. Meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka tapi tetap bisa hidup rukun dan damai. Itulah toleransi tanpa mengganngu satu sama lain. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Pendidikan toleransi juga terdapat di film upin dan ipin. Itu ditandai dengan keberadaan jarjit, susanti dan mei-mei. Di film itu disuguhkan keberagaman tidak hanya antar agama, tapi juga antar suku dan etnis. Maka disitu terjadi intraksi sosial yang mengajarkan bagaimana arti perbedaan yang saling toleransi antar agama, suku, ras dan etnis. Susanti digambarkan sebagai orang Indonesia dan beragama islam. Susanti ikut orang tuanya berkerja di Malaysia.

---

<sup>10</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>11</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>12</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)



Jarjit yang merupakan seorang anak beragama hindu dan mey mey beragama Kristen dari etnis tionghoa. Meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka tapi tetap bisa hidup rukun dan damai. Itulah toleransi tanpa mengganggu satu sama lain.<sup>13</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Di film itu disuguhkan keberagaman tidak hanya antar agama, tapi juga antar suku dan etnis. Maka disitu terjadi intraksi sosial yang mengajarkan bagaimana arti perbedaan yang saling toleransi antar agama, suku, ras dan etnis. Susanti digambarkan sebagai orang Indonesia dan beragama islam. Susanti ikut orang tuanya berkerja di Malaysia. Jarjit yang merupakan seorang anak beragama hindu dan mey mey beragama Kristen dari etnis tionghoa. Meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka tapi tetap bisa hidup rukun dan damai. Itulah toleransi tanpa mengganggu satu sama lain. Kesimpulannya Pendidikan toleransi yang terdapat di film upin dan ipin. Itu ditandai dengan keberadaan jarjit, susanti dan mei-mei.<sup>14</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

film anime upin dan ipin menurut saya sangat kental dengan pendidikan toleransi. Contohnya Susanti orang Indonesia ikut orang tuanya berkerja di Malaysia. Jarjit yang merupakan seorang anak beragama hindu dan mey mey beragama Kristen dari etnis tionghoa. Meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka tapi tetap bisa hidup rukun dan damai. Itulah toleransi tanpa mengganggu satu sama lain. Kesimpulannya Pendidikan toleransi yang terdapat di film upin dan ipin. Itu ditandai dengan keberadaan jarjit, susanti dan mei-mei. Di film itu disuguhkan keberagaman

---

<sup>13</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

<sup>14</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

tidak hanya antar agama, tapi juga antar suku dan etnis. Maka disitu terjadi intraksi sosial yang mengajarkan bagaimana arti perbedaan yang saling toleransi antar agama, suku, ras dan etnis. Dan saya perhatikan di film upin dan ipin jarang sekali atau bahkan tidak ada yang namanya pertengkaran antar teman. Semuanya berteman dengan damai dan baik.<sup>15</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Di film itu disuguhkan keberagaman tidak hanya antar agama, tapi juga antar suku dan etnis. Maka disitu terjadi intraksi sosial yang mengajarkan bagaimana arti perbedaan yang saling toleransi antar agama, suku, ras dan etnis. Susanti digambarkan sebagai orang Indonesia dan beragama islam. Susanti ikut orang tuanya berkerja di Malaysia. Jarjit yang merupakan seorang anak beragama hindu dan mey mey beragama Kristen dari etnis tionghoa. Meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka tapi tetap bisa hidup rukun dan damai. Itulah toleransi tanpa mengganggu satu sama lain.<sup>16</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi video upin dan ipin yang menceritakan tentang toleransi. guru menampilkan video animasi upin dan ipin yang terdapat nilai-nilai pendidikan toleransi supaya siswa dapat meniru dan termotivasi.<sup>17</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan toleransi di dalamnya.<sup>18</sup>

### **c. Pendidikan Kedisiplinan**

Nilai pendidikan disiplin juga terdapat dalam film animasi upin dan ipin. Bisa kita lihat saat upin ipin dan kawan-kawan tidak terlambat masuk sekolah, tidak pernah bolos dan selalu menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, disiplin yang diterapkan tidak hanya

---

<sup>15</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>16</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>17</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>18</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

dalam ruang lingkup sekolah saja tapi juga ketika di rumah masing-masing khususnya pada tokoh upin dan ipin. Ketika di rumah merka selalu diajari disiplin oleh kakak nya yang bernama kak ros. Contohnya, pola makan dijaga, tidur tidak terlaui larut malam. Sebelum maghrib sudah harus ada di rumah dan ada waktu belajar sebelum tidur. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai pendidikan disiplin yang terdapat dalam film upin dan ipin bisa kita lihat saat upin ipin dan kawan-kawan tidak terlambat masuk sekolah, tidak pernah bolos dan selalu menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, disiplin yang diterapkan tidak hanya dalam ruang lingkup sekolah saja tapi juga ketika di rumah masing-masing khususnya pada tokoh upin dan ipin. Ketika di rumah merka selalu diajari disiplin oleh kakak nya yang bernama ka ros. Contohnya, pola makan dijaga, tidur tidak terlaui larut malam biar besoknya tidak kesiangan bangunnya. Pada saat bermain maka sebelum maghrib sudah harus ada di rumah dan ada waktu untuk belajar.<sup>19</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai pendidikan disiplin yang terdapat dalam film upin dan ipin diantaranya Contohnya, pola makan dijaga, tidur tidak terlaui larut malam biar besoknya tidak kesiangan bangunnya. Pada saat bermain maka sebelum maghrib sudah harus ada di rumah dan ada waktu untuk belajar. bisa kita lihat saat upin ipin dan kawan-kawan tidak terlambat masuk sekolah, tidak pernah bolos dan selalu menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, disiplin yang diterapkan tidak hanya dalam ruang lingkup sekolah saja tapi juga ketika di rumah masing-masing khususnya pada tokoh

---

<sup>19</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

upin dan ipin. Ketika di rumah mereka selalu diajari disiplin oleh kakak nya yang bernama ka ros.<sup>20</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Ya. Pendidikan disiplin ini sangat penting. Kita harus memulai dari sejak usia dini supaya ketika tua nanti juga terbiasa. Tidak hanya di sekolah tapi orang tua juga bisa menerapkan kedisiplinan terhadap anak. bisa kita lihat saat upin ipin dan kawan-kawan tidak terlambat masuk sekolah, tidak pernah bolos dan selalu menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, disiplin yang diterapkan tidak hanya dalam ruang lingkup sekolah saja tapi juga ketika di rumah masing-masing khususnya pada tokoh upin dan ipin. Ketika di rumah mereka selalu diajari disiplin oleh kakak nya yang bernama ka ros. Contoh nya, pola makan dijaga, tidur tidak terlalu larut malam biar besoknya tidak kesiangan bangunnya. Pada saat bermain maka sebelum maghrib sudah harus ada di rumah dan ada waktu untuk belajar.<sup>21</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Disiplin yang diterapkan tidak hanya dalam ruang lingkup sekolah saja tapi juga ketika di rumah masing-masing khususnya pada tokoh upin dan ipin. Ketika di rumah mereka selalu diajari disiplin oleh kakak nya yang bernama ka ros. Contoh nya, pola makan dijaga, tidur tidak terlalu larut malam biar besoknya tidak kesiangan bangunnya. Pada saat bermain maka sebelum maghrib sudah harus ada di rumah dan ada waktu untuk belajar. Nilai pendidikan disiplin dalam ruang lingkup sekolah yang terdapat dalam film upin dan ipin bisa kita lihat saat upin ipin dan kawan-kawan tidak terlambat masuk sekolah, tidak pernah bolos dan selalu menyelesaikan tugas yang diperintahkan oleh guru.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>21</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>22</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi video animasi upin dan ipin yang berkaitan dengan kedisiplinan. Selain itu juga sikap disiplin siswa ketika di sekolah. Seperti disiplin masuk kelas dan disiplin menulis.<sup>23</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis komik dan video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan.<sup>24</sup>

#### **d. Nilai pendidikan Kerja Keras**

Nilai pendidikan kerja keras juga terdapat dalam film upin dan ipin. Bisa dilihat ketika atok dalang selalu mengajarkan untuk berusaha sebelum mendapatkan sesuatu. Upin dan ipin dikisahkan bukan dari keluarga kaya raya. Mereka tidak tinggal di kota yang serba tersedia. Seringkali saat menginginkan sesuatu mereka harus membuatnya terlebih dahulu, seperti mainan misalnya. Bahkan saat memakan buah pisang atau durian atok dalang membawa upin dan ipin untuk membantu memetik buah tersebut. Selanjutnya, tokoh Ismail Bin Mail yang selalu berusaha berdagang ketika pulang sekolah dan pada saat upin dan ipin beserta kawan-kawan membuat layangan lalu menjualnya. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Di film upin ipin juga terdapat nilai pendidikan kerja keras yang sangat bagus untuk menjadi contoh pada anak didik kita. Contohnya terdapat ketika upin dan ipin bermain sepak bola yang hampir menelan kekalahan, tapi dengan kerja keras dan pantang menyerah mereka bisa memenangkan kejuaraan tersebut. Selain itu, pemeran ismail bin mail yang selalu berusaha berdagang ketika pulang sekolah. Oleh orang tuanya diajari mandiri sejak kecil. Selanjutnya pada saat upin dan ipin dan kawan-kawan membuat layangan lalu menjualnya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>24</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

<sup>25</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada film upin ipin mengajarkan kerja keras. Contohnya ketika atok dalang selalu mengajarkan untuk berusaha sebelum mendapatkan sesuatu. Uppin dan ipin dikisahkan bukan dari keluarga kaya raya. Mereka tidak tinggal di kota yang serba tersedia. Seringkali saat menginginkan sesuatu mereka harus membuatnya terlebih dahulu, seperti mainan misalnya. Bahkan saat memakan buah pisang atau durian atok dalang membawa upin dan ipin untuk membantu memetik buah tersebut. Contoh lain, terdapat ketika upin dan ipin bermain sepak bola yang hampir menelan kekalahan, tapi dengan kerja keras dan pantang menyerah mereka bisa memenangkan kejuaraan tersebut. Selain itu, pemeran ismail bin mail yang selalu berusaha berdagang ketika pulang sekolah. Oleh orang tuanya diajari mandiri sejak kecil. Selanjutnya pada saat upin dan ipin dan kawan-kawan membuat layangan lalu menjualnya.<sup>26</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pendidikan kerja keras yang dapat kita ambil dari film ini diantaranya yaitu terdapat ketika upin dan ipin mengikuti perlombaan yang hampir menelan kekalahan, tapi dengan kerja keras dan pantang menyerah mereka bisa memenangkan kejuaraan tersebut. Selain itu, pemeran ismail bin mail yang selalu berusaha berdagang ketika pulang sekolah. Oleh orang tuanya diajari mandiri sejak kecil. Selanjutnya pada saat upin dan ipin dan kawan-kawan membuat layangan lalu menjualnya. Pada film upin ipin mengajarkan kerja keras. Contohnya ketika atok dalang selalu mengajarkan untuk berusaha sebelum mendapatkan sesuatu. Uppin dan ipin dikisahkan bukan dari keluarga kaya raya. Mereka tidak tinggal di kota yang serba tersedia. Seringkali saat menginginkan sesuatu mereka harus membuatnya terlebih dahulu, seperti mainan misalnya. Bahkan saat

---

<sup>26</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

memakan buah pisang atau durian atok dalang membawa upin dan ipin untuk membantu memetik buah tersebut.<sup>27</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Nilai pendidikan kerja keras yang terdapat di film animasi upin dan ipin diantaranya petuah dari tok dalang yang selalu mengajari upin dan ipin untuk selalu berusaha dalam memperoleh sesuatu. Bahkan upin dan ipin selalu diajak ke ladang pisang dan durian supaya bisa memetik sendiri buahnya. Lalu bisa dibawa pulang dan dimakan. Itu artinya, berusaha dengan usaha sendiri harus ditanamkan sejak dini supaya tidak menjadi anak manja dan bisa menghargai sebuah usaha keras. Dengan demikian akan tumbuh menjadi anak yang lebih bijak.<sup>28</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas terdapat layar televisi yang digunakan sebagai media untuk menonton film animasi upin dan ipin. guru menampilkan video animasi upin dan ipin yang terdapat nilai-nilai pendidikan kerja keras. supaya siswa dapat meniru dan termotivasi dari perilaku-perilaku yang bernilai baik untuk perkembangan afektif siswa.<sup>29</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan kerja keras.<sup>30</sup>

#### **e. Pendidikan Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu**

Nilai kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin terdapat pada saat ketika diadakan perlombaan menghias taman dan membuat layang-layang model baru. Selanjutnya ada nilai pendidikan rasa ingin tau yang terdapat ketika upin dan ipin beserta kawan-kawannya diperkenalkan pada gadget dan internet oleh gurunya, mereka selalu bertanya internet itu apa, gadget itu apa, fungsinya buat apa, dan kenapa harus memakai internet dan gadget. Semua itu membuktikan bahwa rasa ingin tau mereka akan sesuatu

---

<sup>27</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>28</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>29</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>30</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

hal yang baru memang sangat tinggi. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin terdapat pada saat ketika diadakan perlombaan menghias tangan yang mana upin ipin dan kawan-kawan mengikuti perlombaan menghias taman sekolah. Pada saat itu mereka diajari bagaimana menghias tangan supaya terlihat indah. Sehingga membutuhkan kreatifitas yang sangat tinggi. Dan akhirnya uipin ipin dan kawan-kawan berhasil memenangkan perlombaan tersebut. Selain itu, ketika uipin ipin membuat layangan untuk dijual. Selanjutnya kalau soal rasa ingin tau kita bisa ambil ketika upin dan ipin beserta kawan-kawannya ketika mengetahui ada sesuatu hal yang baru pasti mereka selalu berusaha ingin mengetahui lebih dalam lagi. Misalnya pada saat mereka diperkenalkan pada gadget dan internet oleh gurunya, mereka selalu bertanya internet itu apa, gadget itu apa, fungsinya buat apa, dan kenapa harus memakai internet dan gadget. Semua itu membuktikan bahwa rasa ingin tau mereka akan sesuatu hal yang baru memang sangat tinggi.<sup>31</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pendidikan kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin ada banyak. Salah satunya ketika uipin ipin membuat layangan untuk dijual. Medekor kelas, mendekor kamar, membuat bunga hias dan lain-lain. Selain itu, Nilai kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin terdapat pada saat ketika diadakan perlombaan menghias tangan yang mana upin ipin dan kawan-kawan mengikuti perlombaan menghias taman sekolah. Pada saat itu mereka diajari bagaimana menghias tangan supaya terlihat indah. Sehingga membutuhkan kreatifitas yang sangat tinggi. Dan akhirnya uipin ipin dan kawan-kawan berhasil memenangkan perlombaan tersebut.

---

<sup>31</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)



Selanjutnya kalau soal rasa ingin tau kita bisa ambil ketika upin dan ipin beserta kawan-kawannya mengetahui ada sesuatu hal yang baru pasti mereka selalu berusaha ingin mengetahui lebih dalam lagi. Misalnya pada saat mereka diperkenalkan pada gadget dan internet oleh gurunya, mereka selalu bertanya internet itu apa, gadget itu apa, fungsinya buat apa, dan kenapa harus memakai internet dan gadget. Semua itu membuktikan bahwa rasa ingin tau mereka akan sesuatu hal yang baru memang sangat tinggi. Contoh lain ketika upin dan ipin dibawa ke ladang durian. Maka mereka langsung bertanya tentang durian, seperti menanyakan jenis-jenis durian dan harga ketika dijual.<sup>32</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

kalau soal rasa ingin tau kita bisa ambil ketika upin dan ipin beserta kawan-kawannya mengetahui ada sesuatu hal yang baru pasti mereka selalu berusaha ingin mengetahui lebih dalam lagi. Misalnya pada saat mereka diperkenalkan pada gadget dan internet oleh gurunya, mereka selalu bertanya internet itu apa, gadget itu apa, fungsinya buat apa, dan kenapa harus memakai internet dan gadget. Semua itu membuktikan bahwa rasa ingin tau mereka akan sesuatu hal yang baru memang sangat tinggi. Contoh lain ketika upin dan ipin dibawa ke ladang durian. Maka mereka langsung bertanya tentang durian, seperti menanyakan jenis-jenis durian dan harga ketika dijual. Pendidikan kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin ada banyak. Salah satunya ketika upin ipin membuat layangan untuk dijual. Medekor kelas, mendekor kamar, membuat bunga hias dan lain-lain. Selain itu, Nilai kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin terdapat pada saat ketika diadakan perlombaan menghias tangan yang mana upin ipin dan kawan-kawan mengikuti perlombaan menghias taman sekolah. Pada saat itu mereka diajari bagaimana menghias tangan supaya terlihat indah. Sehingga

---

<sup>32</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

membutuhkan kreatifitas yang sangat tinggi. Dan akhirnya uipin ipin dan kawan-kawan berhasil memenangkan perlombaan tersebut. Kreatifitas dan rasa ingin tau mereka sangat tinggi dan bagus apabila dijadikan contoh untuk anak-anak kita yang masih usia dini.<sup>33</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

kalau soal rasa ingin tau kita bisa ambil ketika upin dan ipin beserta kawan-kawannya ketika mengetahui ada sesuatu hal yang baru pasti mereka selalu berusaha ingin mengetahui lebih dalam lagi. Misalnya pada saat mereka diperkenalkan pada gadget dan internet oleh gurunya, mereka selalu bertanya internet itu apa, gadget itu apa, fungsinya buat apa, dan kenapa harus memakai internet dan gadget. Semua itu membuktikan bahwa rasa ingin tau mereka akan sesuatu hal yang baru memang sangat tinggi. Selanjutnya, Nilai kreatifitas yang terdapat pada film upin dan ipin terdapat pada saat ketika diadakan perlombaan menghias tangan yang mana upin ipin dan kawan-kawan mengikuti perlombaan menghias taman sekolah. Pada saat itu mereka diajari bagaimana menghias tangan supaya terlihat indah. Sehingga membutuhkan kreatifitas yang sangat tinggi. Dan akhirnya uipin ipin dan kawan-kawan berhasil memenangkan perlombaan tersebut. Selain itu, ketika uipin ipin membuat layangan untuk dijual. Tok dalang yang mengajari mereka membuat layangan dan berhasil mengembangkan model layangan jenis baru.<sup>34</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas terdapat siswa aktif bertanya dan rasa ingin tau akan sesuatu hal yang baru. Siswa Nampak kreatif saat menggambar tokoh-tokoh yang terdapat dalam animasi upin dan ipin.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>34</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>35</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

Diperkuat juga dari hasil analisis buku-buku berkaitan dengan kreatifitas siswa beserta video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tahu.<sup>36</sup>

#### **f. Pendidikan Semangat Kebagsaan Dan Menghargai Prestasi**

Niai pendidikan semangat kebangsaan yang terdapat pada film upin dan ipin bisa kita lihat pada saat guru selalu mengajari murid-muridnya untuk selalu mencintai bangsa dan negaranya. Upin ipin dan kawan-kawan yang mempunyai cita-cita tinggi agar bisa mengharumkan nama bangsa dan negaranya. Selanjutnya berkaitan dengan menghargai prestasi bisa kita lihat ketika uipin dan ipin beserta kawan-kawan nya selalu ingin menjadi anak berprestasi tinggi dan mejuarai sebuah perlombaan. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Niai pendidikan semangat kebangsaan yang terdapat pada film upin dan ipin bisa kita lihat pada saat guru selalu mengajari murid-muridnya untuk selalu mencintai bangsa dan negaranya, dengan cara menceritakan para pahlawan yang telah berjuang untuk memerdekakan bangsa Malaysia dari penjajah. Selain itu, upin ipin dan kawan-kawan yang mempunyai cita-cita tinggi agar bisa mengharumkan nama bangsa dan negaranya. Nah itu bisa kita contoh. Selanjutnya berkaitan dengan menghargai prestasi bisa kita lihat ketika uipin dan ipin beserta kawan-kawan nya mejuarai sebuah perlombaan maka di sekolah mereka akan diberi penghargaan dengan cara member mereka sesuatu atau hadiah. Ketika di rumah kak ros dan neneknya juga demikian, memberi hadiah sebagai bentuk motivasi pada mereka sehingga mereka semakin bersemangat.<sup>37</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB

<sup>37</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

Dalam menghargai prestasi nilai pendidikan yang dapat kita contoh yaitu bisa kita lihat ketika uipin dan ipin beserta kawan-kawannya mejuarai sebuah perlombaan maka di sekolah mereka akan diberi penghargaan dengan cara member mereka sesuatu atau hadiah. Ketika di rumah kak ros dan neneknya juga demikian, memberi hadiah sebagai bentuk motivasi pada mereka sehingga mereka semakin bersemangat. Selanjutnya berkaitan dengan nilai pendidikan semangat kebangsaan yang terdapat pada film upin dan ipin bisa kita lihat pada saat guru selalu mengajari murid-muridnya untuk selalu mencintai bangsa dan negaranya, dengan cara menceritakan para pahlawan yang telah berjuang untuk memerdekakan bangsa Malaysia dari penjajah. Selain itu, upin ipin dan kawan-kawan yang mempunyai cita-cita tinggi agar bisa mengharumkan nama bangsa dan negaranya.<sup>38</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Berkaitan dengan nilai pendidikan semangat kebangsaan yang terdapat pada film upin dan ipin bisa kita lihat pada saat upin dan ipin semangat untuk menjadi pemain sepak bola profesional dan ingin mengharumkan nama bangsa Malaysia dikacah internasional. Dan guru selalu mengajari murid-muridnya untuk selalu mencintai bangsa dan negaranya,. Dalam menghargai prestasi nilai pendidikan yang dapat kita contoh yaitu bisa kita lihat ketika uipin dan ipin beserta kawan-kawannya mejuarai sebuah perlombaan maka di sekolah mereka akan diberi penghargaan dengan cara member mereka sesuatu atau hadiah. Ketika di rumah kak ros dan neneknya juga demikian, memberi hadiah sebagai bentuk motivasi pada mereka sehingga mereka semakin bersemangat. Dengan begitu, diharapkan untuk selanjutnya anak-anak lebih semangat lagi.<sup>39</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>38</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>39</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

Upin dan ipin beserta kawan-kawannya sering mendapat juara dalam perlombaan disetiap perlombaan yang mereka ikuti. Mulai dari cabang olah raga, seni, bahkan olimpiade. Itu semua mereka peroleh dengan hasil belajar yang gigih. Pihak Sekolah akan memberi penghargaan dengan cara memberi mereka sesuatu atau hadiah. Ketika di rumah kak ros dan neneknya juga demikian, memberi hadiah sebagai bentuk motivasi pada mereka sehingga mereka semakin bersemangat. Nilai pendidikan semangat kebangsaan yang terdapat pada film upin dan ipin bisa kita lihat pada saat guru selalu mengajari murid-muridnya untuk selalu mencintai bangsa dan negaranya, dengan cara menceritakan para pahlawan yang telah berjuang untuk memerdekakan bangsa Malaysia dari penjajah. Selain itu, cita-cita menjadi tentara sebagai wujud bahu di film animasi upin dan ipin ada nilai cinta Negara. Kebetulan ayah dari upin dan ipin adalah seorang tentara.<sup>40</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas terdapat buku-buku tentang kebangsaan dan kewarganegaraan. Selain itu menonton video animasi upin dan ipin yang menceritakan tentang prestasi.<sup>41</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan kebangsaan dan menghargai prestasi.<sup>42</sup>

#### **g. Pendidikan Komunikatif Dan Cinta Damai**

Film upin dan ipin terdapat nilai pendidikan komunikatif dan cinta damai. Berintraksi antara satu sama lain, baik itu bersama teman, sama guru dan bahkan pada orang tuanya menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan. Selanjutnya berkaitan dengan cinta damai. Di film upin dan ipin mengajari cinta damai, baik antar teman, antar desa, antar agama, suku/etnis dan bahkan antar Negara. Kehadiran mey-mey, jarjit dan susanti

---

<sup>40</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>41</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>42</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

yang memerankan sebagai warga Indonesia, mey-mey etnis tionghoa dan beragama Kristen, jarjit yang beragama budha. Mereka tetap hidup berdampingan tanpa saling mengusik bahkan menjadi sahabat yang baik. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai pendidikan komunikatif juga terdapat pada film upin dan ipin. Contohnya ketika mereka berintraksi antara satu sama lain, baik itu antar sesama teman, sama guru dan bahkan pada orang tuanya. Mereka menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan tidak urakan seperti film anime yang lain. Dalam berintraksi selalu menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan sangat bagus untuk menjadi tontonan bagi anak-anak. Selanjutnya berkaitan dengan cinta damai. Di film itu mngajari kita cinta damai, baik antar teman, antar desa, antar agama, suku/etnis dan bahkan antar Negara. Contonya saja dengan kehadiran mey-mey, jarjit dan susanti yang memerankan sebagai warga Indonesia, mey-mey etnis tionghoa dan beragama Kristen, jarjit yang beragama budha. Mereka tetap hidup berdampingan tanpa saling mengusik.<sup>43</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Berkaitan dengan cinta damai. Di film itu mngajari kita cinta damai, baik antar teman, antar desa, antar agama, suku/etnis dan bahkan antar Negara. Tidak pernah kita jumpai di film upin dan ipin ada yang berantem antar teman. Mereka saling akur satu sama lain. Dengan kehadiran mey-mey, jarjit dan susanti yang memerankan sebagai warga Indonesia, mey-mey etnis tionghoa dan beragama Kristen, jarjit yang beragama budha. Mereka tetap hidup berdampingan tanpa saling mengusik. Selanjutnya dalam nilai pendidikan komunikatif juga terdapat pada film upin dan ipin. Contohnya ketika mereka berintraksi antara satu sama lain, baik itu antar sesama teman, sama guru dan bahkan pada orang tuanya.

---

<sup>43</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

Mereka menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan tidak urakan seperti film anime yang lain. Dalam berintraksi selalu menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan sanagat bagus untuk menjadi tontonan bagi anak-anak.<sup>44</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam nilai penddikan komunikatif juga terdapat pada film upin dan ipin. Bahkan ini salah satu yang paling menonjol menurut saya, Contohnya ketika mereka berintraksi antara satu sama lain, baik itu antar sesame teman, sama guru dan bahkan pada orang tuanya. Dalam berintraksi selalu menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan sanagat bagus untuk menjadi tontonan bagi anak-anak. Berkaitan dengan cinta damai. Mereka menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan tidak urakan seperti film anime yang lain. Di film itu mngajari kita cinta damai, baik antar teman, antar desa, antar agama, suku/etnis dan bahkan antar Negara. Tidak pernah kita jumpai di film upin dan ipin ada yang berantem antar teman. Mereka saling akur satu sama lain. Dengan kehadiran mey-mey, jarjit dan susanti yang memerankan sebagai warga Indonesia, mey-mey etnis tionghoa dan beragama Kristen, jarjit yang beragama hindu. Mereka tetap hidup berdampingan tanpa saling mengusik. Pertemanan mereka tetap berjalan dengan lancar meski terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara mereka.<sup>45</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Di film itu mngajari kita cinta damai, baik antar teman, antar desa, antar agama, suku/etnis dan bahkan antar Negara. Contonya saja dengan kehadiran mey-mey, jarjit dan susanti yang memerankan sebagai warga Indonesia, mey-mey etnis tionghoa dan beragama Kristen, jarjit yang beragama budha. Mereka tetap hidup berdampingan tanpa saling mengusik. Nilai penddikan komunikatif

---

<sup>44</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>45</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

juga terdapat pada film upin dan ipin. Contohnya ketika mereka berintraksi antara satu sama lain, baik itu antar sesama teman, sama guru dan bahkan pada orang tuanya. Mereka menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan tidak urakan seperti film anime yang lain. Dalam berintraksi selalu menggunakan bahasa yang baik dan cenderung sopan sangat bagus untuk menjadi tontonan bagi anak-anak. Selanjutnya berkaitan dengan cinta damai.<sup>46</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas dan di halaman sekolah saat siswa/I sedang bermain. Tampak saling akrab satu sama lain dan tidak ada pertengkaran diantara mereka. Terihat sangat ceria dan bahagia.<sup>47</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin bagaimana berintraksi dengan orang lain.<sup>48</sup>

#### **h. Pendidikan Peduli Sosial**

Nilai pendidikan peduli sosial terdapat pada film upin dan ipin. Seperti membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Khususnya pada orang yang lebih tua. Itu semua bisa kita temui pada saat upin dan ipin beserta kawan-kawan membantu atok dalang yang kehilangan ayam nya (si Rambo), membantu jarjit mencari buku yang hilang, menjenguk teman sakit, membantu nenek tua mengambil getah karet, dan membantu ismail saat berjualan. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Peduli sosial bisa kita temui pada saat ada upin dan ipin beserta kawan-kawannya selalu berusaha membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Khususnya pada orang yang lebih tua. Itu semua bisa kita temui pada saat membantu atok dalang yang kehilangan ayam nya (si Rambo), pada saat jarjit kehilangan bukunya, dan pada saat ada yang sakit diantara mereka. Maka teman-teman yang lain akan saling peduli satu sama lain. Dan masih

---

<sup>46</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>47</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>48</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)



banyak lagi nilai-nilai peduli sosial yang terdapat pada film anime upin dan ipin.<sup>49</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Upin dan ipin biasanya selalu ingin membantu orang lain Khususnya pada orang yang lebih tua. Karakter seperti itu mereka dapatkan dari guru nya di sekolah dan jugadari neneknya ketika di rumah. Mereka sejak kecil sudah diajari untuk peduli terhadap sesama. Bukan hanya pada tokoh upin dan ipin saja, tapi hampir semua tokoh di film itu punya karakter seperti itu. Maka sangat baik bila ditonton oleh anak usia dini seperti kelas PAUD. Itu semua bisa kita temui pada saat membantu atok dalang yang kehilangan ayam nya (si Rambo), pada saat jarjit kehilangan bukunya, dan pada saat ada yang sakit diantara mereka. Maka teman-teman yang lain akan saling perduli satu sama lain. Dan masih banyak lagi nilai-nilai peduli sosial yang terdapat pada film anime upin dan ipin. Peduli sosial bisa kita temui pada saat ada upin dan ipin beserta kawan-kawannya selalu berusaha membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.<sup>50</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam hal peduli sosial juga banyak yang terkandung dalam film upin dan ipin. Itu semua bisa kita di temui pada saat membantu atok dalang yang kehilangan ayam nya (si Rambo), pada saat jarjit kehilangan bukunya, dan pada saat ada yang sakit diantara mereka. Maka teman-teman yang lain akan saling perduli satu sama lain. Dan masih banyak lagi nilai-nilai peduli sosial yang terdapat pada film anime upin dan ipin. Peduli sosial bisa kita temui pada saat ada upin dan ipin beserta kawan-kawannya selalu berusaha membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Upin dan ipin biasanya selalu ingin

---

<sup>49</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

<sup>50</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

membantu orang lain Khususnya pada orang yang lebih tua. Karakter seperti itu mereka dapatkan dari gurunya di sekolah dan jugadari neneknya ketika di rumah. Mereka sejak kecil sudah diajari untuk peduli terhadap sesama. Bukan hanya pada tokoh upin dan ipin saja, tapi hampir semua tokoh di film itu punya karakter seperti itu. Maka sangat baik bila ditonton oleh anak usia dini seperti kelas PAUD.<sup>51</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Nilai pendidikan peduli sosial yang terdapat dalam film upin dan ipin diantaranya adalah, ketika upin dan ipin membantu neneknya bekerja di kebun karet. Membantu abang muto dalam mempersiapkan dagangannya. Membantu jarjit yang kehilangan bukunya. Dan masih banyak kepedulian sosial yang diperankan bukan hanya oleh upin dan ipin. Tapi juga dari tokoh-tokoh yang lain juga.<sup>52</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas dan taman bermain, tampak siswa sangat peduli sama teman-temannya. Selain itu, siswa sangat antusias saat menjenguk temannya yang sedang sakit. Dalam film animasi upin dan ipin terdapat nilai pendidikan peduli sosial.<sup>53</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan tentang nilai-nilai pendidikan peduli sosial.<sup>54</sup>

#### **i. Pendidikan Tanggung Jawab**

Terdapat nilai pendidikan tanggung jawab dalam film animasi upin dan ipin. Baik itu tanggung jawab pada orang lain ataupun diri sendiri. Seperti ketika Jarjit bertanggung jawab saat menghilangkan buku sekolah, upin dan ipin bertanggung jawab saat merusak mainan ikhsan. Itu contoh

---

<sup>51</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>52</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>53</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>54</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

tanggung jawab pada orang lain. Sedangkan tanggung jawab pada diri sendiri yaitu ketika dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, belajar dengan baik, makan tepat waktu, tidur tepat waktu dan disiplin di sekolah. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Nilai tanggung jawab yang bisa kita contoh dari film anime upin dan ipin cukup banyak. Contoh, para guru selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada upin dan upin beserta kawan-kawannya. Dan itu dibuktikan ketika jarjit menghilangkan sebuah buku, maka jarjit berusaha untuk mencari buku itu sampai ketemu dan bahkan berniat menggantinya. Itu contoh tanggung jawab pada orang lain. Sedangkan tanggung jawab pada diri yaitu ketika mereka dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menjaga dengan baik barang-barang mereka sendiri, belajar dengan baik, dan lain sebagainya.<sup>55</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Tanggung jawab ini merupakan karakter yang sangat penting menurut saya. Kenapa demikian karena karakter ini harus sudah ditanamkan sejak masih usia dini. Sehingga akan dibawa sampe usia dewasa. Nilai tanggung jawab yang bisa kita contoh dari film anime upin dan ipin cukup banyak. Contoh, para guru selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada upin dan upin beserta kawan-kawannya. Dan itu dibuktikan ketika jarjit menghilangkan sebuah buku, maka jarjit berusaha untuk mencari buku itu sampai ketemu dan bahkan berniat menggantinya. Itu contoh tanggung jawab pada orang lain. Sedangkan tanggung jawab pada diri yaitu ketika mereka dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menjaga dengan baik barang-barang mereka sendiri, belajar dengan baik, dan lain sebagainya. Tanggung jawab pada diri sendiri dan kepada orang lain

---

<sup>55</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

sama-sama penting.maka penanaman karakter tanggung jawab ini harus menjadi perhatian penting bagi guru khususnya orang tua.<sup>56</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Ya pastinya juga ada. Contoh, para guru selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada upin dan upin beserta kawan-kawannya. Dan itu dibuktikan ketika jarjit menghilangkan sebuah buku, maka jarjit berusaha untuk mencari buku itu sampai ketemu dan bahkan berniat menggantinya. Itu contoh tanggung jawab pada orang lain. Sedangkan tanggung jawab pada diri yaitu ketika mereka dapat mengerjakan tugas yang diberika oleh guru, menjaga dengan baik barang-barang mereka sendiri, belajar dengan baik, dan lain sebagainya. Tanggung jawab pada diri sendiri dan kepada orang lain sama-sama penting.maka penanaman karakter tanggung jawab ini harus menjadi perhatian penting bagi guru khususnya orang tua.Tanggung jawab ini merupakan karakter yang sangat penting menurut saya. Kenapa demikian karena karakter ini harus sudah ditanamkan sejak masih usia dini. Sehingga akan dibawa sampe usia dewasa. Nilai tanggung jawab yang bisa kita contoh dari film anime upin dan ipin cukup banyak.<sup>57</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Banyak ya, tanggung jawab pada diri sendiri ataupun tanggung dengan orang lain. Tanggung jawab pada diri sendiri misalnya belajar, membersihkan kamar ssendiri, menjaga pola makan.sedangkan tanggung jawab pada orang bisa kita contoh pada sikap jarjit yang menghilangka sebuah buku yang ia pinjam dari sekolah. Jarjit berusaha untuk mencari buku itu sampai ketemu. Dan bahkan sudah nabung berniat menggantinya. Meski akhirnya buku itu dapat ditemukan oleh upin dan ipin dan dikembalikan ke jarjit.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>57</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>58</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di ruang kelas terdapat layar televisi yang digunakan sebagai media untuk menonton film animasi upin dan ipin. guru menampilkan video animasi upin dan ipin yang terdapat nilai-nilai pendidikan tanggung jawab pada diri sendiri ataupun terhadap orang lain. supaya siswa dapat meniru dan termotivasi dari perilaku-perilaku yang bernilai baik untuk perkembangan afektif siswa.<sup>59</sup>

Diperkuat juga dari hasil analisis video film animasi upin dan ipin yang mengandung nilai-nilai pendidikan tanggung jawab pada diri sendiri dan juga orang lain.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, temuan penelitian menunjukkan, Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film kartun upin ipin (1) pendidikan kejujuran (2) pendidikan toleransi (3) disiplin (4) pendidikan kerja keras (5) pendidikan kreatif (6) pendidikan rasa ingin tahu (7) pendidikan semangat kebangsaan (8) pendidikan menghargai prestasi (9) pendidikan komonikatif (10) pendidikan cinta damai (11) pendidikan peduli sosial (12) pendidikan tanggung jawab.

## **b. Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terdapat Di Film Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Afektif Anak**

### **a. Pengaruh Dalam Ruang Lingkup Sekolah**

Pengaruh nilai pendidikan yang terdapat pada film upin dan ipin dalam ruang lingkup sekolah yaitu, *pertama*, anak-anak menjadi rajin belajar, *kedua*, tidak suka bertengkar, *ketiga*, menghormati guru, *keempat*, berbicara lebih sopan terhadap orang yang lebih tua, *kelima*, menjadi lebih disiplin dalam masuk kelas, *keenam*, mengerjakan tugas dengan semangat, *ketujuh*, punya rasa ingin tahu, *kedelapan*, ingin berprestasi dan punya piala sendiri. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Ya. Memang ada pengaruhnya setelah anak-anak menonton film upin dan ipin. Khususnya dalam ruang lingkup sekolah. Selain

---

<sup>59</sup> Observasi (16 November 2020 Jam: 07:45WIB)

<sup>60</sup> Dokumentasi (18 November 2020 Jam: 08:15WIB)

memang anak-anak suka film itu, ternyata film itu juga membawa dampak positif bagi perkembangan afektif anak. Contohnya, anak-anak menjadi rajin belajar karena ingin pintar seperti susanti dan mey-mey katanya. Selain itu, tidak suka bertengkar, menghormati guru, berbicara lebih sopan terhadap orang yang lebih tua, anak-anak juga lebih disiplin dalam masuk kelas, mengerjakan tugas dengan semangat, rasa ingin taunya juga sangat tinggi. dan anak-anak juga ingin berprestasi seperti upin ipin dan kawan-kawan katanya. Ingin punya piala sendiri. Memang tidak semua bisa mempengaruhi, tapi sebagian besar anak-anak sudah termotivasi.<sup>61</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pengaruh dalam ruang lingkup sekolah tentunya ada ya. Karena tujuannya menggunakan film animasi upin dan ipin sebagai media pembelajaran supaya mereka dapat meniru kebiasaan baik yang terkandung dalam film tersebut yang diperankan oleh upin dan ipin beserta teman-temannya. Contohnya pengaruh dalam ruanglingkup sekolah, mereka jadi lebih rajin belajar, lebih kreatif, lebih ceria, tidak mudah bertengkar, disiplin masuk kelas dan tidak membuang sampah sembarangan di dalam kelas. Selain itu, lebih aktif ketika di dalam kelas, misalnya lebih banyak bertanya kepada guru, rasa ingin taunya tinggi. Jadi kita sebagai guru dan orang tua tidak boleh sembarangan membiarkan anak menonton film sembarangan karena diusia mereka yang sekarang, mereka lebih banyak meniru dari apa yang mereka lihat.<sup>62</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Kalau ditanya pengaruh dalam ruang lingkup sekolah ya tentunya pasti ada. Karena itu semua memang tujuan kami mempertontonkan film animasi upin dan ipin. Kami cuplikan bagian-bagian yang

---

<sup>61</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

<sup>62</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

sekiranya berdampak positif bagi perilaku mereka baik itu di rumah, sekolah atau bahkan lingkungan sekitar pada umumnya. Contohnya, seperti jujur pada guru dan temannya, lebih aktif di kelas, rasa ingin tahunya tinggi sehingga lebih banyak bertanya dan tidak hanya diam saja. Rajin mengerjakan tugas yang dikasih oleh guru dan juga rajin membersihkan kelas. Selain itu, sikap mereka pada yang lebih tua juga lebih sopan. Kreatifitas mereka juga meningkat.<sup>63</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Ya tentu. Contohnya, anak-anak menjadi rajin belajar karena ingin pintar seperti susanti dan mey-mey katanya. Selain itu, tidak suka bertengkar, menghormati guru, berbicara lebih sopan terhadap orang yang lebih tua, anak-anak juga lebih disiplin dalam masuk kelas, mengerjakan tugas dengan semangat, rasa ingin tahunya juga sangat tinggi. dan anak-anak juga ingin berprestasi seperti upin ipin dan kawan-kawan katanya. Ingin punya piala sendiri. Memang tidak semua bisa mempengaruhi, tapi sebagian besar anak-anak sudah termotivasi. Memang ada pengaruhnya setelah anak-anak menonton film upin dan ipin. Khususnya dalam ruang lingkup sekolah. Selain memang anak-anak suka film itu, ternyata film itu juga membawa dampak positif bagi perkembangan afektif anak.<sup>64</sup>

#### **b. Pengaruh Dalam Ruang Lingkup Keluarga**

Pengaruh nilai pendidikan yang terdapat pada film upin dan ipin dalam ruang lingkup Keluarga yaitu, *pertama*, rajin mengaji, *kedua*, rajin belajar di rumah, *ketiga*, disiplin tidur, *keempat*, Menghormati orang tua. *kelima*. menjaga pola makan. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Kalau dalam ruang lingkup keluarga ini saya dapat info juga dari orang tua dari masing-masing anak katanya sudah mulai ada

---

<sup>63</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>64</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

perubahan yang cukup signifikan. Contohnya seperti rajin mengaji, makannya tidak telat-telat, tidur tepat waktu dan juga menghormati orang tua. Dapat disimpulkan bahwa film upin dan ipin memang sangat membawa dampak positif untuk perkembangan afektif anak. Mereka dapat meniru kebiasaan yang dilakukan. Karena bagi anak seusia mereka pasti lebih banyak meniru hal-hal yang mereka sukai. contohnya saja seperti meniru apa saja yang ada di dalam film upin dan ipin.<sup>65</sup>

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

tidak hanya dalam ruang lingkup sekolah, namun dalam ruang lingkup keluarga juga terdapat pengaruh yang membuat perilaku mereka cenderung lebih positif atau baik. Contohnya saja, makan tepat waktu, rajin belajar, rajin mengaji, tidak melawan kepada orang tua seperti yang diperankan oleh upin dan ipin. Selain itu, tidurnya juga tidak terlalu malam karena takut telat pada keesokan harinya. Nah dari mana saya tau, ya saya kadang diceritakan oleh orang tuanya mereka. Hitung-hitung sebagai bahan evaluasi apabila perlu ada yang dievaluasi kedepannya. Dan semua itu dibuktikan dan berbanding lurus dengan prestasi mereka selama di sekolah.<sup>66</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Kalau di lingkungan keluarga pasti yang lebih tau orang tuanya ya. Tapi ketika ada rapat evaluasi bersama orang tua anak disitu kami bisa mengetahui perkembangan pendidikan yang sudah dijalankan selama satu semester. Dan banyak yang bilang bahwa pengaruh film upin dan ipin sangat berdampak baik bagi perkembangan afektif anak. Bahkan di rumah pun mereka sering menonton film tersebut. Ya karena memang sangat disukai oleh anak seusia mereka. Contoh

---

<sup>65</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

<sup>66</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)



nya saja mereka lebih rajin mengaji, belajar, makan tepat waktu, tidur tepat waktu dan lain sebagainya.<sup>67</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Tentu saja ada. Mereka dapat meniru kebiasaan yang dilakukan. Karena bagi anak seusia mereka pasti lebih banyak meniru hal-hal yang mereka sukai. Missal meniru apa saja yang ada di dalam film upin dan ipin. Kalau dalam ruang lingkup keluarga ini saya dapat info juga dari orang tua dari masing-masing anak katanya sudah mulai ada perubahan yang cukup signifikan. Contohnya seperti rajin mengaji, makannya tidak telat-telat, tidur tepat waktu dan juga menghormati orang tua. Dapat disimpulkan bahwa film upin dan ipin memang sangat membawa dampak positif untuk perkembangan afektif anak.<sup>68</sup>

### c. Pengaruh Dalam Ruang Lingkup Lingkungan Bermain

Pengaruh nilai pendidikan yang terdapat pada film upin dan ipin dalam ruang lingkup lingkungan bernain anak yaitu, *perama*, sopan dengan orang yang lebih tua, *kedua*, baik dalam pertemanan, *ketiga*, suka menolong teman. *keempat*, Tidak membuang sampah sembarangan. *Kelima*, suka dengan kebersihan. *Keenam*, suka menanam pohon. Hal ini sesuai pengakuan ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Ya. Tentu ada. Contohnya seperti peduli dengan orang yang lebih tua, bersimpati terhadap teman temannya yang sedang sakit. Misalnya menjengok temannya yang lagi sakit di rumah atau ke rumah sakit. Tidak membuang sampah sembarangan. Memelihara kebersihan dan tidak suka kalau lingkungan kotor. Ini sangat positif bagi anak seusia mereka yang sudah tau kebersihan dan mencintai lingkungan sekitar atau mencintai alam.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

<sup>68</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

<sup>69</sup> Yuliatul Hasanah, S.Hi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (4 November 2020 Jam 08:15 WIB)

Hal senada juga diakui oleh ibu Rita Herawati, SE, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Pengaruh dalam ruang lingkup sekitar atau dengan lingkungan bermain mereka juga ada perkembangan yang cukup baik. Contohnya mereka tidak suka membuang sampah sembarangan, punya rasa simpati terhadap orang lain, menolong temannya dan juga tidak mudah berantem dengan teman-temannya.<sup>70</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Agustini Noriyah, A.Ma, sebagaimana kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

Nah kalau dalam ruang lingkup lingkungan sekitar juga membawa dampak baik. Mereka kan banyak meniru dari apa yang mereka lihat. Contohnya saja peduli kepada teman-temannya, jarang berantem, suka menolong, tidak membuang sampah sembarangan dan suka mencuci tangan dengan sabun. Ketika ada temannya yang sakit mereka kami biasakan untuk menjenguknya. Saya rasa pemilihan film animasi upin dan ipin sebagai media pembelajaran sudah sangat tepat berhubung film tersebut memang positif dan baik untuk perkembangan anak. Lagipula mereka sangat suka pada film tersebut.<sup>71</sup>

Disampaikan pula oleh ibu Dewi Prastiwi, S.Pd, yang menyatakan bahwa:

Ya. Tentu ada. Contohnya seperti peduli dengan orang yang lebih tua, bersimpati terhadap teman-temannya yang sedang sakit. Misalnya menjengok temannya yang lagi sakit di rumah atau ke rumah sakit. Tidak membuang sampah sembarangan. Memelihara kebersihan dan tidak suka kalau lingkungan kotor. Ini sangat positif bagi anak usia mereka yang sudah tau kebersihan dan mencintai lingkungan sekitar atau mencintai alam. Selain itu, ketika ada orang yang meminta-minta mereka langsung punya inisiatif untuk memberi uang. Katanya kasian. Usia mereka sudah ditanamkan

---

<sup>70</sup> Rita Herawati, SE, Guru, Wawancara Langsung, (9 November 2020 jam 09:00 WIB)

<sup>71</sup> Agustini Noriyah, A.Ma, Guru, Wawancara Langsung, (10 November 2020 jam 08:30 WIB)

kepedulian seperti itu cukup baik untuk perkembangannya kedepan.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, temuan penelitian menunjukkan, Pengaruh nilai-nilai pendidikan yang terdapat di film upin dan ipin terhadap perkembangan afektif anak (1) Pengaruh dalam ruang lingkup sekolah. a, Menjadi rajin belajar, b, tidak suka bertengkar, c, menghormati guru. d. berbicara lebih sopan terhadap orang yang lebih tua, e. Disiplin masuk kelas, f. Mengerjakan tugas dengan semangat, g. punya rasa ingin tahu, h. aktif di kelas. i. berprestasi. (2) Pengaruh dalam ruang lingkup keluarga. a. Rajin mengaji, b, rajin belajar di rumah, c, disiplin tidur, d. menjaga pola makan. e. Menghormati orang tua. (3) Pengaruh dalam ruang lingkup lingkungan bermain. a, sopan dengan orang yang lebih tua, b, baik dalam pertemanan, c, Tidak membuang sampah sembarangan. d, suka dengan kebersihan. e, suka menanam pohon. f. suka menolong teman.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Nilai-nilai Pendidikan Yang Terdapat Dalam Film Kartun Upin Ipin**

Film animasi merupakan film yang paling digenari oleh anak-anak diseluruh dunia. Termasuk anak-anak di Indonesia. rata-rata menyukai film animasi yang setiap hari ditayangkan di televisi Nasional. Film animasi yang ditayangkan dalam televisi nasional Indonesia bermacam-macam, ada yang dari Indonesia dan ada juga yang dari luar negeri. Seperti halnya film animasi upin dan ipin yang berasal dari Negara Malaysia. Meskipun berasal dari luar negeri akan tetapi film animasi upin dan ipin sangat digemari di Indonesia. Ada beberapa faktor kenapa film animasi upin dan ipin sangat digemari oleh anak-anak di Indonesia. Salah satunya karena film animasi upin dan ipin memakai bahasa yang mudah dipahami karena bahasa Malaysia tidak berbeda jauh dengan bahasa Indonesia. Bahkan banyak kemiripan..

Film animasi seperti upin dan ipin sangat positif apabila dijadikan tontonan setiap hari pada anak. Tinggal bagaimana orang tua bisa

---

<sup>72</sup> Dewi Prastiwi, S.Pd, Guru, Wawancara Langsung, (11 November 2020 jam 08:20 WIB)

mengarahkan anak-anaknya untuk memilih tontonan yang baik seperti halnya animasi upin dan ipin. Film animasi upin dan ipin tidak hanya menyajikan hiburan bagi anak, tapi juga banyak pelajaran yang dapat diambil. Dalam film animasi upin dan ipin terdapat banyak nilai-nilai karakter yang bisa ditirukan oleh anak-anak yang menontonnya. Seperti yang dikatakan oleh ibu Yuliatul Hasanah, S.Hi, kepala PAUD Al-Munawwarah: “Banyak pelajaran yang dapat diambil dari film upin dan ipin. Dari semua film animasi menurut saya film upin dan ipin sangat bagus untuk dipertontonkan ke anak-anak khususnya anak usia dini. Nilai pendidikan yang dapat kita ambil dari film upin dan ipin diantaranya nilai karakter kejujuran, nilai pendidikan toleransi terhadap sesama atau antar umat beragama, nilai pendidikan disiplin, pendidikan kerja keras, pendidikan kreatifitas dan rasa ingin tau, pendidikan semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif dan cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Kurang lebih itu yang terdapat dalam film upin dan ipin. Menurut saya sangat bagus digunakan sebagai media untuk memotivasi anak didik yang masih usia dini. Bahkan film anime seperti upin dan ipin sangat digemari oleh mereka”.

Selain untuk tontonan di rumah, film animasi upin dan ipin juga bisa dijadikan sebagai sarana media pembelajaran di sekolah. Seperti halnya yang sudah diterapkan di PAUD Al-Munawwarah Pamekasan. Di sekolah tersebut, guru menjadikan film animasi upin dan ipin sebagai media pembelajaran dalam membentuk karakter anak. Dengan menggunakan film animasi sebagai media pembelajaran, anak tidak akan merasa bosan dan cenderung sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada saat menonton guru-guru sambil lalu menjelaskan perilaku yang positif dari tokoh-tokoh yang ada dalam film animasi upin dan ipin. misalnya upin dan ipin selalu jujur dan menghormati orang yang lebih tua. Dengan begitu, anak-anak akan sangat mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru PAUD Al-Munawwarah Pamekasan: Film animasi upin dan ipin banyak menyajikan cerita-cerita yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Contohnya pada saat

upin dan ipin menemukan sejumlah barang atau uang, maka tidak mereka ambil sendiri, melainkan dikembalikan kepada pemiliknya. Itu berada di adegan pada saat upin dan ipin menemukan buku seorang nenek tua yang langsung dikembalikan kepada pemiliknya. Selain itu, ketika mereka melakukan kesalahan maka mereka akan mengakui kesalahannya tanpa member alasan yang tidak benar. Dan masih banyak lagi adegan yang dapat kita ambil sebagai pelajaran.

Di era sekarang ini, anak-anak sudah terbiasa dengan yang namanya handpohne, terutama video-video yang ada di youtube. Biasanya yang ditonton tidak lain adalah film animasi. Akan tetapi tidak semua film animasi mengajarkan hal-hal yang positif. Ada juga beberapa film animasi yang harus dihindari atau sebaiknya tidak dipertontonkan pada anak usia dini. Karena itu sangat mempengaruhi prilakunya sehari-hari. Dalam hal ini adalah tugas orang tua sebagai pendidik pertama untuk lebih jeli memilihkan film animasi yang akan dijadikan tontonan anak. begitupun juga guru di sekolah harus pandai mengarahkan anak ke hal-hal yang positif melalui film animasi.

## **2. Pengaruh Nilai -Nilai Pendidikan Yang Terdapat Pada Film Kartun Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Afektif Anak**

Terdapat banyak film animasi yang ditayangkan oleh televisi nasional Indonesia. Salah satunya adalah film animasi upin dan ipin yang berasal dari Negara Malaysia. Film animasi ini cukup banyak digemari di Indonesia, khususnya dikalangan anak-anak. selain menyajikan cerita yang cukup menghibur, film animasi upin dan ipin ternyata juga banyak nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran.

Tontonan yang baik akan sangat mempengaruhi perilaku anak dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, sebagai orang tua dan pendidik harus bisa membatasi tontonan anak setiap harinya. seperti halnya film animasi upin dan ipin yang terdapat banyak nilai-nilai positif yang nantinya akan ditiru oleh anak. Seperti yang diungkapkan oleh kepala PAUD Al-Munawwarah pamekasan: “Memang ada pengaruhnya setelah anak-anak

menonton film upin dan ipin. Khususnya dalam ruang lingkup sekolah. Selain memang anak-anak suka film itu, ternyata film itu juga membawa dampak positif bagi perkembangan afektif anak. Contohnya, anak-anak menjadi rajin belajar karena ingin pintar seperti susanti dan mey-mey katanya. Selain itu, tidak suka bertengkar, menghormati guru, berbicara lebih sopan terhadap orang yang lebih tua, anak-anak juga lebih disiplin dalam masuk kelas, mengerjakan tugas dengan semangat, rasa ingin taunya juga sangat tinggi. dan anak-anak juga ingin berprestasi seperti upin ipin dan kawan-kawan katanya. Ingin punya piala sendiri. Memang tidak semua bisa mempengaruhi, tapi sebagian besar anak-anak sudah termotivasi”.

Film animasi seperti upin dan ipin sangat baik bila dijadikan rujukan oleh produsen film animasi yang lain demi terciptanya tontonan yang positif bagi anak di indonesia. artinya, indoensia perlu lebih banyak menayangkan film animasi yang serupa seperti animasi upin dan ipin yang banyak menyajikan nilai-nilai karakter di dalamnya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru bisa menjadikan film animasi sebagai media pembelajaran. Tentu dengan memilah terlebih dahulu film animasi mana yang baik untuk dipertontonkan kepada anak didik nya. Karena akan sangat mempengaruhi pola berfikir dan prilaku anak dalam kehidupan sehari-harinya. dengan memilih film animasi upin dan ipin sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi prilaku anak dan menjadi anak yang bekarakter baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan juga lingkungan bermainnya.